

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menghubungkan teori dengan temuan dari hasil penelitian lapangan. Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka akan dibahas mengenai pembahasan penelitian yang ada. Pemaparan lebih jelas mengenai hasil temuan ini adalah sebagai berikut.

A. Pengaruh Metode Peta Konsep *Network Tree* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung dengan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dimana dalam proses pembelajaran diberi perlakuan dengan metode peta konsep *network tree* dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol yang proses pembelajarannya tanpa menggunakan metode peta konsep *network tree*.

Pada kegiatan di awal pembelajaran siswa terlihat kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal itu disebabkan karena mereka kesulitan mengembangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi. Agar siswa termotivasi dan berminat mengikuti proses pembelajaran menulis teks eksposisi maka diperlukan suatu metode pembelajaran tertentu. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis adalah metode peta konsep *network tree*. Metode peta konsep *network tree* merupakan peta konsep yang ide pokok

suatu konsep dibuat dalam sebuah persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dihubungkan dengan garis-garis penghubung, dan garis-garis penghubung tersebut menunjukkan hubungan antara ide tersebut (Trianto, 2007: 161).

Penelitian ini menjelaskan tentang kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan metode peta konsep *network tree*. Peta konsep dapat menolong guru mengorganisir seperangkat pengalaman belajar secara keseluruhan yang akan disajikan. Peta konsep merupakan cara terbaik menghadirkan materi pelajaran, hal ini disebabkan peta konsep adalah alat belajar yang tidak menimbulkan efek verbal bagi siswa, karena siswa mudah melihat, membaca, dan mengerti makna yang diberikan, dan peta konsep membantu guru meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajaran (Haris, 2005: 18).

Penggunaan metode peta konsep *network tree* dalam penelitian ini diawali dengan siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan menuliskan kembali teks eksposisi. Kemudian siswa diberi tayangan atau bacaan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Selanjutnya siswa mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami tentang materi menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Setelah itu siswa mengumpulkan informasi dan bertukar informasi mengenai materi menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Kemudian siswa ditugaskan untuk menyajikan teks eksposisi menggunakan metode peta konsep *network tree* dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Siswa menjabarkan peta konsep *network tree* tersebut menjadi sebuah

teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Setelah tugas menulis teks eksposisi selesai, siswa mengumpulkan tugas kepada guru. Kemudian guru memberikan penguatan dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan menyajikan teks eksposisi. Dalam penulisan teks eksposisi, informasi disampaikan secara singkat, jelas, padat, dan lugas. Isi informasi mengandung unsur apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Teks eksposisi harus bersifat objektif (sesuai kebenaran) dan netral (tidak memihak).

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode peta konsep ini tidak jauh berbeda dari langkah-langkah yang digunakan oleh (Ramadhani, 2018) bahwa penerapan metode peta konsep dalam penelitian ini dimulai dengan guru memberi bacaan tentang teks eksposisi. Siswa mengidentifikasi hal yang belum dipahami tentang materi menulis teks eksposisi. Setelah itu siswa bertukar informasi mengenai materi menulis teks eksposisi. Kemudian siswa ditugaskan untuk menulis teks eksposisi menggunakan metode peta konsep dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Kemudian siswa menjabarkan peta konsep yang diberikan guru tersebut menjadi sebuah teks eksposisi. Kemudian tugas dikumpulkan kepada guru. Kemudian guru memberikan penguatan yang berkaitan dengan menulis teks eksposisi.

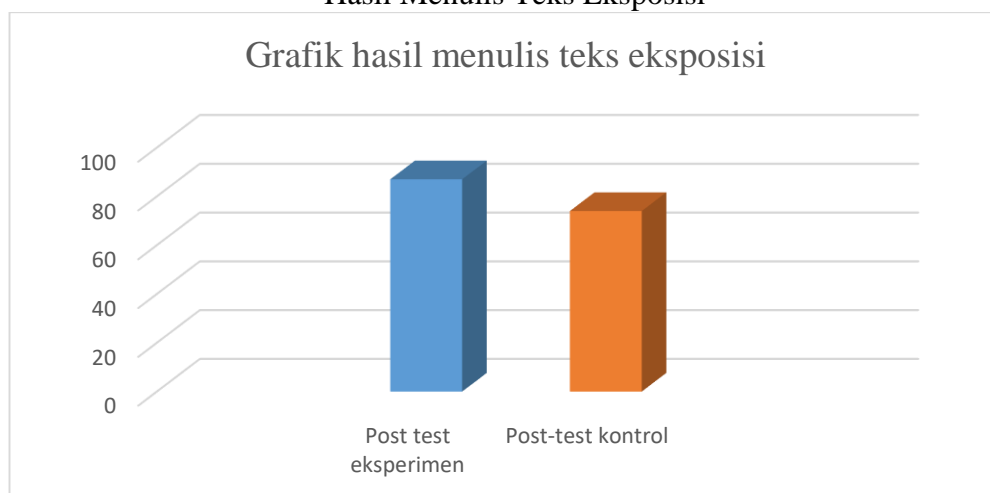
Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk teks eksposisi. Tetapi setelah diterapkan metode peta konsep *network tree*, kemampuan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk teks eksposisi meningkat, siswa menjadi lebih

berimajinasi, kreatif, dan terampil. Hal tersebut sesuai dengan prinsip metode peta konsep yaitu dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan dengan jauh lebih mudah daripada pencatatan tradisional (Sugiyanto, 2013: 72).

Setelah diterapkan metode peta konsep *network tree* dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menarik, santai, dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode peta konsep yaitu peta konsep merupakan cara terbaik menghadirkan materi pelajaran, hal ini disebabkan peta konsep adalah alat belajar yang tidak menimbulkan efek verbal bagi siswa, karena siswa mudah melihat, membaca, dan mengerti makna yang diberikan (Haris, 2005: 18).

Hasil temuan penelitian menggunakan metode peta konsep *network tree* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Besarnya pengaruh penggunaan metode peta konsep *network tree* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung terlihat dari hasil nilai rata-rata *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen yang menggunakan metode peta konsep *network tree* sebesar 87, sedangkan nilai rata-rata nilai *post-test* untuk kelompok kontrol yang dilakukan tanpa menggunakan metode peta konsep *network tree* sebesar 74. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada *post-test* kelompok kontrol.

Grafik 5.1
Hasil Menulis Teks Eksposisi



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol. Maka dari itu, metode peta konsep *network tree* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal itu sesuai dengan manfaat metode peta konsep yaitu dapat mendorong siswa menghubungkan konsep-konsep selama belajar, sehingga tercapai pembelajaran yang bermakna (Dahar, 2011: 110).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui data instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Uji validitas dilihat dari nilai R_{hitung} (nilai *Person Correlation*). Jika R_{hitung} (nilai *Person Correlation*) > dari R_{tabel} maka instrumen dinyatakan valid. R_{tabel} untuk $n=30$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Diketahui bahwa hasil dari uji validitas instrumen tes pada item nomor 1 memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,664, item nomor 2 memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,478, item nomor 3

memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,467, item nomor 4 memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,475, dan item nomor 5 memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,468. (Sugiyono, 2012: 248).

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang disajikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil menulis siswa. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan skala *Alpha Cronbach's*. Soal dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80. Diketahui nilai *Alpha Cronbach* uji instrumen tes adalah 0.641. Karena nilai *Alpha Cronbach* $0,641 > 0,61$, maka dapat dikatakan bahwa soal *post-test* adalah reliabel atau konstan. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian uji reliabilitas jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,61$, maka dikatakan reliabel (Arikunto, 2010: 319).

Ketika data sudah valid dan reliabel kemudian dilakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dilihat dari nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh dengan cara perhitungan *SPSS 24*. Jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan normal. Pada uji normalitas data menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Diketahui bahwa *Asymp. Sig* nilai *pre-test* pada kelompok kontrol adalah 0,056 dan nilai *post-test* pada kelompok kontrol adalah 0,120. Sedangkan *Asymp. Sig* nilai *pre-test* pada kelompok eksperimen adalah 0,550 dan nilai *post-test* pada

kelompok eksperimen adalah 0,071. Karena kedua kelompok memiliki *Asymp. Sig* > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok yang dijadikan sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas dilihat dari nilai *Asymp. Sig* dengan melakukan pengujian menggunakan *SPSS* 24. Jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig* > 0,05, maka data dapat dikatakan homogen. Diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* pada kelompok kontrol (VIII E) dan kelompok eksperimen (VIII D) adalah 0,123. Karena $0,123 > 0,05$ sehingga kelompok yang dijadikan penelitian adalah homogen. Hasil uji normalitas dan homogenitas ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Joliarta, 2014) bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *sig* > 0,05 dan dikatakan homogen apabila nilai *sig* > 0,05.

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode peta konsep *network tree* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji f dan uji t.

Hasil uji f diketahui bahwa nilai *sig* senilai 0,000. Dengan demikian, nilai *sig* lebih kecil nilainya dari 0,05. Uji f memiliki nilai $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji f, H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak

menggunakan metode peta konsep *network tree* dan kelompok eksperimen yang menggunakan metode metode peta konsep *network tree* secara simultan.

Uji hipotesis selanjutnya yaitu uji t. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sample t-test*. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh hasil menulis teks eksposisi siswa antara kelompok yang tidak diberi perlakuan dan kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan metode peta konsep *network tree*. Diketahui nilai probabilitas (*A symp. Sig*) senilai 0,000. Dengan demikian, nilai probabilitas (*A symp. Sig*) lebih kecil nilainya dari 0,05. Uji *independent sample t-test post-test* kelompok kontrol dan *post-test* kelompok eksperimen memiliki nilai $0,000 < 0,05$. Sesuai dari hasil uji *independent sample t-test*, data *post-test* kelompok kontrol dan *post-test* kelompok eksperimen H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Joliarta, 2014) yaitu apabila nilai probabilitas (*A symp. Sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas (*A symp. Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode peta konsep *network tree* memberi pengaruh positif terhadap siswa.

Rekapitulasi hasil analisis data penelitian selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Ada perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode peta konsep <i>network tree</i> dan kelompok eksperimen yang menggunakan metode peta konsep <i>network tree</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai <i>sig</i> dari uji f = 0,000 2. Nilai probabilitas (<i>A symp. Sig</i>) dari uji t = 0,000 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil dari uji f terdapat perbedaan yang signifikan, karena nilai <i>sig</i> < 0,05 2. Hasil dari uji t terdapat perbedaan yang signifikan, karena nilai probabilitas (<i>A symp. Sig</i>) < 0,05. 	Ha diterima dan Ho ditolak	Jadi terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode peta konsep <i>network tree</i> dan kelompok eksperimen yang menggunakan metode peta konsep <i>network tree</i>